

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan informasi di era globalisasi ini, komunikasi menjadi sebuah kegiatan penting. Salah satu dari media komunikasi yang cukup banyak digunakan masyarakat adalah media komunikasi visual. Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual (yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan (Kusrianto, 2007:10).

Poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang sering kita jumpai. Perbedaan poster dengan media cetak lainnya adalah, poster menyampaikan informasi pada pembaca yang sedang bergerak. Poster juga memiliki kelebihan sebagai media komunikasi visual karena memuat informasi secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diproduksi secara massal (John Gierla dalam Supriyono, 2010:158). Pesan tentang politik merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan Republik *Aeng-aeng* dengan menggunakan poster sebagai salah satu media publikasinya. Poster adalah salah satu media komunikasi visual yang berfungsi sebagai media publikasi dan arsip artistik. Tampilan sebuah poster dengan pesan politik harus menginterpretasikan maksud dan makna pesan yang disampaikan.

Istilah poster bertema politik sebenarnya hanyalah salah satu dari banyak jenis poster dalam dunia desain komunikasi visual. Poster sendiri didefinisikan sebagai gambar pada selembar kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel di dinding atau permukaan lain. Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu, sebagai alat propaganda, protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan. Ada pula yang mendefinisikan sebagai iklan atau pengumuman yang dibuat dengan ukuran besar di atas kertas untuk didisplay kepada khalayak, biasanya berisi iklan sebuah produk, suatu kegiatan pendidikan, acara entertainment, event-event tertentu, maupun sebagai alat propaganda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mudah dipahami khalayak, baik berupa gambar maupun teks ataupun kombinasi keduanya.

Republik *Aeng-aeng* merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sangat peka dan kritis dengan isu terbaru yang berkembang dimasyarakat, seperti isu sosial, budaya, olahraga dan salah satunya adalah isu politik. Republik *Aeng-aeng* mempunyai misi menghidupkan Kota Solo dengan kegiatan yang bersifat edukatif pada masyarakat agar peka dan kritis dalam mensikapi masalah atau peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, Republik *Aeng-aeng* setiap hari minggu pada event *Car Free Day* Jalan Slamet Riyadi kota Solo pada tahun 2014 beberapa kali mengeluarkan poster baru yang bertema politik, khususnya politik di tanah air. Dikarenakan di Indonesia pada tahun 2014 bertepatan diadakannya agenda nasional pemilu legislatif dan pemilihan presiden.

Tampilan poster bertema politik tersebut tentu saja tak lepas dari visual yang berusaha ditampilkan oleh Republik *Aeng-aeng*, agar supaya audien yang melihatnya

segera cepat menangkap maksud dari pesan yang disampaikan di dalam poster tersebut. Kualitas visual merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari pengertian estetika, yaitu ilmu yang berkenaan dengan nilai-nilai keindahan, sesuatu yang dinilai oleh indera dan rasa. Bapak estetika dunia, Alexander Gottlieb Baumgarten, mencoba menjelaskan estetika sebagai pengetahuan inderawi, yaitu kualitas penilaian dari segala sesuatu yang berkenaan dengan hasil pencerapan indera yang bekerja. Karena desain adalah permasalahan visual, yang bergantung pada indera pencerapan visual, maka dalam skripsi ini istilah estetika desain menurut penulis diarahkan pada kualitas visual yang menjadikan sebuah poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* menjadi fokus pembahasan yang menarik.

Keberadaan poster-poster Republik *Aeng-aeng* tersebut melatar belakangi penulisan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Desain Poster bertema Politik Produksi Republik *Aeng-aeng* Surakarta tahun 2014”. Fokus utama penulisan ini adalah menganalisis estetika desain poster bertema politik yang diproduksi Republik *Aeng-aeng* sepanjang tahun 2014.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana konsep perencanaan poster bertema politik tersebut?
2. Bagaimana estetika desain dalam poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* Surakarta ditahun 2014?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan memahami konsep perencanaan poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* yang akan dipublikasikan disepanjang tahun 2014.
2. Mengetahui dan mempelajari estetika desain dalam poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* Surakarta ditahun 2014 dalam kaitannya dengan desain komunikasi visual.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi penulis**

- a. Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat gelar kesarjanaan Strata 1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sahid Surakarta.
- b. Merupakan sarana menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
- c. Menjadi salah satu bentuk pengalaman penelitian yang dapat memberikan wawasan keilmuan dalam bidang desain komunikasi visual serta pembelajaran dalam menentukan dan membentuk estetika desain dalam media poster.

## **2. Bagi Lingkungan Akademis**

- a. Menambah kekayaan pustaka dan turut membantu mengembangkan wawasan dalam bidang desain poster, sesuai dengan perkembangan teknologi dan sumber daya yang melingkupinya.
- b. Menambah wacana keilmuan tentang konsep perancangan sebuah poster yang dilatar belakangi oleh beberapa unsur rupa.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber data bagi penulisan penelitian lainnya yang sejenis dengan kaitannya untuk analisis perancangan komunikasi visual dalam bentuk media poster yang menggunakan suatu ciri khas dan karakteristik suatu *brand image*.

## **3. Bagi masyarakat**

- a. Diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman tentang poster bertema politik dan maksud yang terkandung didalamnya.
- b. Dapat memberikan pengetahuan umum mengenai pentingnya perencanaan media poster yang bercirikan khas dan berkarakter khusus sehingga memiliki kekuatan dan pembeda yang jelas dengan media komunikasi visual lainnya pada bidang sejenis.

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan cara mencari informasi kualitatif dan data deskriptif melalui metode kualitatif. Berdasarkan istilah penelitian

kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai kondisi lapangan, tidak seperti desain riset penelitian kuantitatif yang bersifat kaku, baku dan tidak berubah-ubah. Oleh karena itu, peran peneliti sangat dominan terhadap keberhasilan penelitian. Penelitian ini memusatkan pada pendeskripsian atau menggambarkan secara jelas subjek penelitian.

Pendeskripsian unsur-unsur rupa dan desain pada poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* menggunakan teori mengenai unsur-unsur visual atau rupa dalam dunia desain komunikasi visual, sedangkan untuk mempelajari estetika sebuah poster bertema politik melalui konsep perancangan poster yang disesuaikan dengan prinsip desain sebuah poster dalam kaitannya dengan estetika sebuah bentuk karya visual.

### **1.5.2. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti adalah bentuk visual dari poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* Surakarta tahun 2014. Objek tersebut berupa desain poster yang penulis peroleh dari Deras Advertising Surakarta dan poster asli yang penulis dokumentasikan ke dalam format foto.

### **1.5.3. Sumber Data**

Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara guna menggali data. Inti persoalannya adalah apapun alatnya, tujuan utamanya

adalah mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka sehingga banyak peneliti yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengambilan data, seperti kamera digital, *tape recorder*, komputer bahkan internet. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.

#### **a. Narasumber**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *tape recorder* maupun dengan pengambilan foto. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan eksplorasi atas cerita orang yang diteliti. Keunggulan metode ini adalah bahwa peneliti dapat mengungkap informasi sebanyak mungkin dari sumber yang diteliti. Kelemahannya adalah memerlukan waktu yang lama untuk mendengarkan cerita dan jawaban-jawaban yang diberikan seringkali tidak sistematis karena orang itu mungkin akan bercerita panjang-lebar sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya (Sarwono, Lubis: 2007:103).

Beberapa informan dipilih oleh penulis guna menunjang materi yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil. Materi tersebut diperoleh penulis dari praktisi desain komunikasi visual dan akademisi bidang desain komunikasi visual. Narasumber utama pada penelitian ini adalah Mayor Haristanto selaku “Presiden” Republik *Aeng-aeng* Surakarta, serta narasumber pendukung adalah Hermansyah Muttaqien, S.Sn., M.Sn selaku akademisi juga Ketua Program Studi Diploma Tiga Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni

Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta serta Yayok Aryoseno selaku praktisi periklanan, seniman, pengelola Gedung Kesenian Solo, pemilik Sentra Advertising dan Gapura Seni Surakarta.

#### **b. Gambar**

Pada penelitian ini gambar poster diperoleh dari pemotretan dengan menggunakan kamera jenis digital untuk menghasilkan beberapa foto penunjang penelitian. Disini gambar poster digunakan sebagai sumber data utama untuk mendapatkan informasi kemudian menganalisa desainnya.

#### **c. Sumber Tertulis**

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, yang berguna menajaki keadaan perseorangan atau masyarakat ditempat penelitian dilakukan: sumber dari arsip, berupa riwayat hidup tokoh terkenal yang berasal dari daerah tempat penelitian sehingga bisa berguna untuk mempelajari orang dan lingkungan pemeran dalam buku, dokumen pribadi, dapat berupa surat, buku harian, anggaran penerimaan atau pengeluaran diri atau rumah tangga, surat-surat dan kriteria seseorang tentang keadaan lokal, pepatah, lagu daerah, drama lokal dan sebagainya, serta dokumen resmi, merupakan dokumen yang berasal dari instansi-instansi pemerintah (Moleong, 2007:159).

#### **1.5.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode yang menjelaskan dan menafsirkan data yang ada dan di dalamnya menggambarkan



sesuatu gambaran apa adanya. Upaya mencatat dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada di lapangan berdasarkan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan diantaranya:

**a. Observasi**

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain berupaya untuk melakukan pengamatan secara langsung kondisi lapangan penelitian. Observasi meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu peran pokok dalam melakukan observasi adalah menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.

**b. Wawancara**

Salah satu sumber informasi yang sangat penting dan perlu dilakukan adalah dengan wawancara dari sumber data berupa manusia (informan). Wawancara dapat dipandang sebagai bentuk percakapan berupa tanya-jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan didasari persetujuan kedua belah pihak sehingga akan mendapatkan suasana santai tanpa tekanan yang komunikatif. Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan data dalam jumlah banyak. Sebaliknya, kelemahannya, karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

Bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif ini nanti akan bersifat terbuka dan mendalam, dilakukan secara formal dan non formal, guna menggali

pandangan tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar dalam sajian data serta analisisnya. Subjek wawancara dalam penelitian ini akan lebih berperan sebagai informan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Mayor Haristanto selaku “Presiden” Republik *Aeng-aeng* Surakarta. Untuk menambah dan menggali data tambahan penulis juga melakukan wawancara kepada Hermansyah Muttaqien, S.Sn., M.Sn selaku akademisi juga Ketua Program Studi Diploma Tiga Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta serta Yayok Aryoseno selaku praktisi periklanan, seniman, pengelola Gedung Kesenian Solo, pemilik Sentra Advertising dan Gapura Seni Surakarta.

### **c. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan sumber non manusiawi yang dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dan untuk memperdalam konsep-konsep dan teori penulisan serta menunjang landasan pemikiran kemudian mengembangkan analisis dalam penelitian.

Kajian dari beberapa dokumen merupakan sarana bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis atas kebijakan tertentu serta bahan-bahan tulisan yang lain. Penggunaan dokumen semacam ini berhubungan erat dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen atas bentuk-bentuk komunikasi

yang dituangkan dalam bentuk tulisan secara sistematis dan obyektif (Moleong, 2007:100-102).

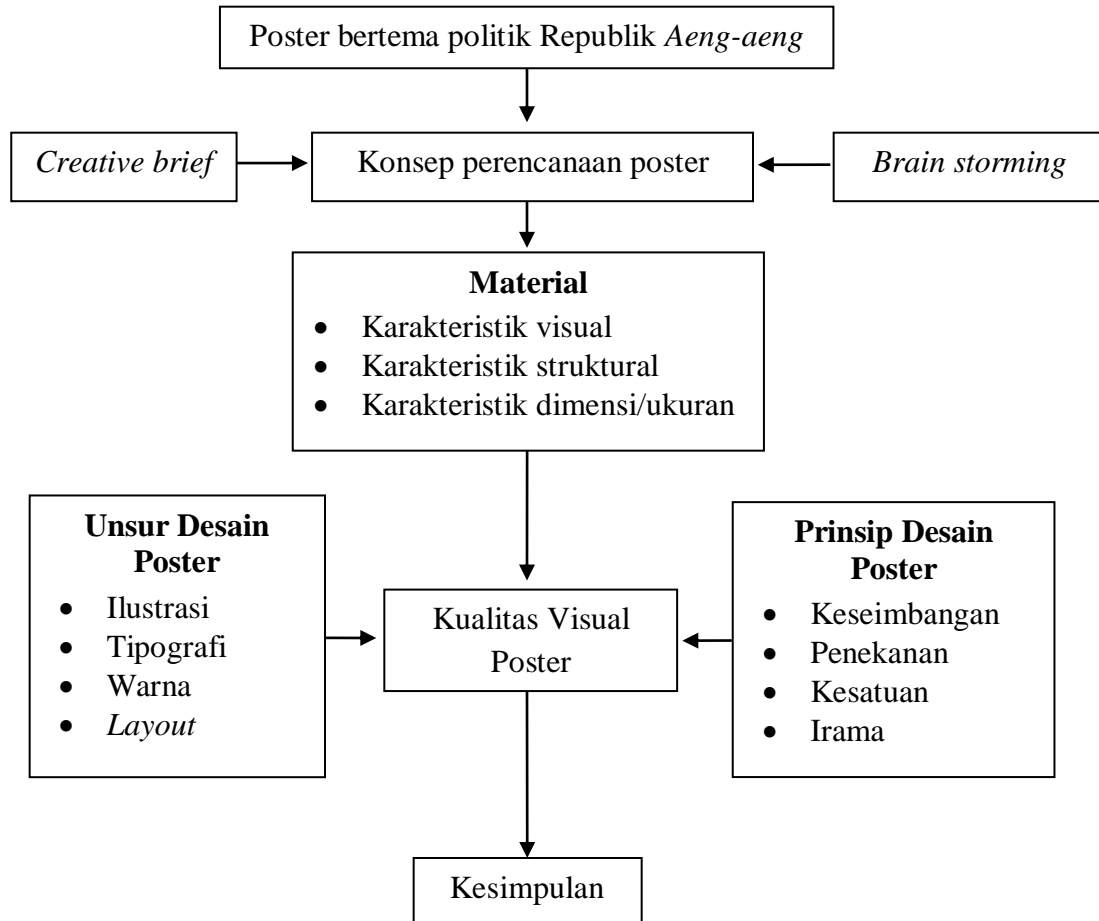
#### **1.5.5. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan lengkap, tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa kualitatif merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti nantinya akan mendapatkan makna hubungan antar variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan tersebut sangat penting karena dalam analisis kualitatif peneliti tidak menggunakan angka-angka.

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif diantaranya mengorganisasi data yang diperoleh, membuat kategori atau tema, membuat hipotesis (jika penelitian menggunakan hipotesis), mencari eksplanasi alternatif data (mampu menerangkan data yang ada), serta menulis laporan dengan kalimat dan pengertian yang tepat (Sarwono, Lubis, 2007:110).

## 1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan penulis dalam menyusun penulisan penelitian ini adalah:



## 1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir dari penelitian ini adalah penyusunan dan penulisan secara sistematis yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab secara garis besar memaparkan hal-hal sebagai berikut:

- BAB I** : Berisi pendahuluan, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini berisi kajian teori yang akan mendukung penelitian untuk dapat memberikan pemahaman tentang desain poster serta teori-teori yang relevan dengan analisa desain poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* ditahun 2014 dan kemudian akan dianalisa di bab selanjutnya.
- BAB III** : Analisis data, bab ini berisi tentang sumber data yang berhubungan tentang poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng*, yaitu sejarah Republik *Aeng-aeng* serta data-data yang berhubungan dengan poster bertema politik yang diproduksinya pada tahun 2014.
- BAB IV** : Hasil penelitian, merupakan laporan penelitian yang dilakukan. Membahas tentang analisis desain poster bertema politik produksi Republik *Aeng-aeng* ditahun 2014 serta sisi kualitas visual poster tersebut ditinjau dari unsur rupa dan prinsip desain poster.
- BAB V** : Penutup, merupakan bab terakhir sebagai penutup dalam penulisan ini yang berisi bagian kesimpulan umum yang

menjawab permasalahan dari penelitian ini, dan saran diberikan kepada pihak-pihak terkait yang bermanfaat untuk pengembangan dalam bidang tersebut lebih lanjut.